PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI (2020-2024)

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Nama: Dona Kholila Erista

NIM: 21312118

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI (2020-2024)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomia (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII)

Oleh:

Nama: Dona Kholila Erista

Nomor Mahasiswa: 21312118

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Agustus 2025

Penyusun



(Dona Kholila Erista)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI (2020-2024)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Dona Kholila Erista

Nomor Mahasiswa: 21312118

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Yogyakarta, 22 Agustus 2025

Dosen Pembimbing



(Dra. Erna Hidayah, M.Si., Ak., CA.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Energi yang Terdaftar di BEI (2021-2023)

Disusun oleh : DONA KHOLILA ERISTA
Nomor Mahasiswa : 21312118

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 04 September 2025

Penguji/Pembimbing Skripsi : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.
Penguji : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

HALAMAN MOTTO

“Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin.”

-QS. Ali Imran: 139-

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

-QS. Al-Insyirah: 6-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat dan umat Islam. Seiring dengan rasa syukur atas kenikmatan dan kesuksesan, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, sebagai ungkapan rasa syukur dan penghormatan atas segala rahmat, nikmat, dan petunjuk-Nya yang tidak terhingga. Tanpa izin dan kasih-Nya, saya tidak akan mampu menyelesaikan karya ini.
2. Diriku sendiri yang sudah sabar, tekun, dan bekerja keras sampai skripsi ini selesai.
3. Orang tua tercinta, terima kasih atas doa, dukungan, dan kepercayaan yang senantiasa diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik.
4. Saudara-saudara tercinta, terima kasih atas dukungan, motivasi, dan doanya, yang selalu menguatkan penulis hingga selesai menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillaahirabbil'aalamiin, segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan berkah, rahmat, ridha, rezeki, dan karuniaNya yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, yang menjadi teladan bagi umat manusia. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI (2020-2024)"** Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII).

Selama menjalani masa studi dan dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, berkat kasih dan izin-Nya, penulis diberikan kekuatan, kesehatan, serta kemudahan dalam menyelesaikan masa studi dan proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala usaha ini menjadi amal kebaikan yang diridai oleh-Nya.

2. Nabi Muhammad SAW, sebagai teladan hidup yang sempurna dalam keilmuan, akhlak mulia, dan perjuangan tanpa henti. Ajaran-ajaran beliau telah menjadi sumber inspirasi bagi penulis untuk terus berusaha dan menjalani proses kehidupan dengan penuh semangat dan keteguhan hati.
3. Diri saya sendiri, meskipun memiliki latar belakang keluarga yang tidak sempurna, terima kasih "Dona", sudah memilih untuk bertahan, mau berjuang untuk tetap ada hingga saat ini, serta menjadi perempuan kuat dan ikhlas atas segala perjalanan hidup yang mengecewakan dan menyakitkan itu. Dengan adanya skripsi ini, telah berhasil membuktikan bahwa kamu bisa menyandang gelar S.Ak tepat waktu dan menjadi tekad maupun acuan untuk terus melangkah ke hal-hal lebih membanggakan lainnya. Bagaimanapun kehidupan selanjutnya, hargai dirimu, rayakan dirimu, dan berbahagialah atas segala proses yang berhasil dilalui demi masa depan yang lebih baik dan cerah.
4. Orang tua tercinta, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dan dukungan tiada henti. Perjalanan ini didorong oleh doa yang selalu terlantun serta kasih sayang tulus yang tak mengenal pamrih.
5. Keluarga besar, yang selalu setia memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang, serta doa yang tiada henti. Kehadiran dan dorongan mereka menjadi sumber semangat yang tak ternilai sepanjang perjalanan studi ini.
6. Ibu Dra. Erna Hidayah, M.Si., Ak., CA, selaku dosen pembimbing, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesarbesarnya atas bimbingan, arahan, serta motivasi yang telah Ibu berikan sepanjang proses penyusunan

skripsi ini. Kesabaran Ibu dalam memberikan masukan dan solusi atas setiap kendala yang dihadapi telah menjadi penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan Universitas Islam Indonesia
8. Bapak Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS, selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
9. Bapak Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CfrA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
10. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM, selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
11. Teman-teman seperjuangan Latifa, Amalia, Ifa, Arum, Dini, Nia, Yurik, dan Fika yang telah setia menemani penulis sepanjang proses penyelesaian skripsi, selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa tanpa henti. Terima kasih telah menjadi sahabat yang tumbuh bersama sejak awal semester, menemani penulis melewati suka dan duka, menjadi tempat curhat dan cerita ketika hati terasa berat, serta menemani keliling Yogyakarta yang penuh tawa dan kenangan. Kehadiran kalian membuat setiap langkah perjalanan ini lebih ringan, hangat, dan berkesan, menjadikan momen-momen sulit maupun menyenangkan begitu berarti.

12. Teman-teman seperjuangan Okta, Ghazy dan Khansa yang telah membantu, menemani, memotivasi, dan memberikan dukungan serta doa kepada penulis sejak awal hingga selesainya proses pengerjaan skripsi.
13. Ilfa Dwi Prawesti, yang sejak kecil menjadi keluarga sekaligus sahabat penulis, selalu hadir sebagai bagian penting dalam perjalanan hidup ini. Terima kasih atas kebersamaan yang penuh kehangatan, kesediaan mendengarkan cerita dan keluh kesah, serta dorongan yang selalu muncul saat penulis merasa lelah atau ragu. Kehadiranmu tidak hanya menguatkan di masa-masa sulit, tetapi juga menambah keceriaan dalam setiap pencapaian dan momen bahagia.
14. Seseorang yang saat ini menemani penulis, meski namanya tak bisa disebutkan, terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan kesediaan menjadi tempat berbagi keluh kesah. Terima kasih atas waktu, doa yang selalu terpanjat, dan segala kebaikan yang telah diberikan. Kehadiran ini memberikan semangat di setiap momen, serta menambah arti dalam setiap perjalanan yang dijalani.
15. Seluruh rekan kerja yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala pelajaran hidup yang kalian bagikan. Kehadiran dan pengalaman bersama kalian telah menginspirasi penulis untuk terus tumbuh, belajar, dan menjadi pribadi yang pantang menyerah.
16. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, menemani, mendoakan, dan mengingatkan penulis

sepanjang proses penyelesaian skripsi ini, meskipun tidak dapat penulis sebutkan satu per satu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi di Indonesia periode 2020–2024. Sampel penelitian terdiri dari 37 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari OSIRIS. Analisis dilakukan dengan metode statistik deskriptif dan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Sebaliknya, likuiditas (CR) dan leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan, sedangkan ukuran perusahaan (LTA) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity, leverage, and company size on company value in the energy sector in Indonesia for the period 2020–2024. The research sample consisted of 37 companies selected using purposive sampling. The data used was secondary data in the form of financial reports obtained from OSIRIS. The analysis was conducted using descriptive statistical methods and panel data regression. The results of the study indicate that profitability (ROA) has a significant positive effect on company value (Tobin's Q). Conversely, liquidity (CR) and leverage (DER) have no significant effect, while company size (LTA) has a significant negative effect on company value.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN MOTTO iv
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK xii
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 7
1.3. Tujuan Penelitian 8
1.4. Manfaat Penelitian 8
1.5. Sistematika Penulisan 9
BAB II 11
KAJIAN PUSTAKA 11
2.1. Landasan Teori 11
2.1.1. Signaling Theory 11
2.1.2. Teori Agency 12
2.1.3. Nilai Perusahaan 13
2.1.4. Profitabilitas 14
2.1.5. Likuiditas 15
2.1.6. Leverage 15
2.1.7. Ukuran Perusahaan 16
2.2. Penelitian Terdahulu 16
2.3. Pengembangan Hipotesis 19

2.3.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan 19
2.3.2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan 20
2.3.3. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan 22
2.3.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan 23
2.4. Kerangka Penelitian 24
BAB III 25
METODE PENELITIAN 25
3.1. Populasi dan Sampel 25
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 25
3.3. Definisi Operasional Variabel 26
3.4. Analisis Data 27
3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif 28
3.4.2. Model Regresi Data Panel 28
3.4.3. Uji Asumsi Klasik 30
3.4.4. Analisis Regresi Data Panel 32
3.4.5. Uji Hipotesis 33
3.4.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 34
BAB IV 35
HASIL DAN PEMBAHASAN 35
4.1. Deskripsi Objek Penelitian 35
4.2. Statistik Deskriptif 35
4.3. Uji Model Regresi Data Panel 39
4.3.1. Uji *Chow* 39
4.3.2. Uji Hausman 40
4.3.3. Uji Lagrange Multiplier 40
4.4. Uji Asumsi Klasik 41
4.4.1. Uji Normalitas 41
4.4.2. Uji Multikolinearitas 42
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas 43
4.5. Analisis Regresi Data Panel 45
4.6. Uji Hipotesis 47

4.6.1. Uji t 47
4.6.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2) 48
4.7. Pembahasan 49
4.7.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan 49
4.7.2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan 50
4.7.3. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan 52
4.7.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan 54
BAB V 56
SIMPULAN DAN SARAN 56
5.1. Kesimpulan 56
5.2. Keterbatasan Penelitian 56
5.3. Saran 57
5.4. Implikasi Penelitian 58
DAFTAR PUSTAKA 60
LAMPIRAN 67

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 16
Tabel 3. 1 Definisi Operasional 26
Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel 27
Tabel 4. 1 Perincian Pemilihan Kriteria Sampel 35
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 36
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow 39
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman 40
Tabel 4. 5 Hasil Uji Lagrange Multiplier 40
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas 42
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas 43
Tabel 4. 8 Hasil Analisi Regresi Data Panel 45
Tabel 4. 9 Hasil Uji t 47
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2) 48

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 24
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas..... 41
Gambar 4. 2 Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian 67
Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif 76
Lampiran 3 Uji Chow 76
Lampiran 4 Uji Hausman 76
Lampiran 5 Uji *Lagrange Multiplier* 76
Lampiran 6 Uji Multikolinearitas 77
Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas 77
Lampiran 8 Grafik Uji Heteroskedastisitas 78
Lampiran 9 Hasil Regresi Data Panel 78
Lampiran 10 Hasil Uji t 79
Lampiran 11 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2) 79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor energi memegang peranan strategis dalam perekonomian baik di tingkat global maupun nasional. Kontribusinya sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi, baik di negara maju maupun negara berkembang, karena sektor ini mampu menarik minat investasi dari dalam maupun luar negeri. Indonesia sendiri memaksimalkan sektor energi untuk memproduksi berbagai produk dan layanan yang berkaitan dengan energi, baik yang bersumber dari energi terbarukan maupun tidak terbarukan, di mana pemanfaatannya sangat dipengaruhi oleh dinamika komoditas global seperti minyak bumi, gas alam, batu bara, dan energi lainnya (Margireta & Khoiriawati, 2022).

Sektor energi merupakan salah satu sektor utama yang memiliki peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional (Setyawati & Setiawan, 2024). Pada tahun 2020 pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan drastis dalam konsumsi energi akibat pembatasan mobilitas dan penurunan aktivitas ekonomi global. Seiring dengan pemulihan ekonomi nasional pada 2021 hingga 2024, permintaan energi kembali meningkat. Data menunjukkan bahwa permintaan energi mengalami kenaikan dari sekitar 2,98% menjadi 3,36% dalam kurun waktu tersebut. Namun, meski konsumsi meningkat, tantangan lain muncul dari sisi transisi energi dan regulasi lingkungan global yang mendorong negara-negara untuk mengurangi emisi karbon. Hal ini memberikan tekanan bagi perusahaan

energi untuk beradaptasi dengan tuntutan teknologi yang lebih ramah lingkungan dan efisiensi operasional yang lebih tinggi (Mclellan, 2023).

Meski begitu, sektor energi juga dihadapkan pada tantangan besar terkait transisi menuju energi bersih dan berkelanjutan. Tekanan internasional untuk menurunkan emisi karbon, ditambah komitmen pemerintah dalam Kebijakan Energi Nasional (KEN) untuk mencapai target bauran energi baru dan terbarukan (EBT) sebesar 23% pada 2025, menjadi tuntutan yang harus segera direspons. Sayangnya, hingga tahun 2024, realisasi EBT di Indonesia baru mencapai sekitar 12,3%, menunjukkan masih jauhnya pencapaian dari target yang ditetapkan (Pambudi et al., 2023).

Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan di sektor energi tidak hanya dituntut untuk menyesuaikan strategi operasional dan teknologi, tetapi juga harus mampu menjaga stabilitas dan daya saing dari sisi keuangan. Dalam konteks tersebut, nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting yang merefleksikan keberhasilan perusahaan dalam menghadapi tekanan eksternal sekaligus mempertahankan kepercayaan investor di tengah perubahan struktur industri energi (Margireta & Khoiriawati, 2022).

Dalam konteks pasar modal, nilai perusahaan merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan pandangan investor terhadap prospek dan kinerja suatu entitas bisnis. Tingginya nilai perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan pasar yang tinggi, yang pada gilirannya dapat memperkuat kemampuan perusahaan dalam menghimpun dana serta mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan (Sangadji et al., 2025). Nilai perusahaan mencerminkan kinerja

perusahaan yang tergambarkan melalui harga saham, di mana harga tersebut merepresentasikan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan (Jihadi et al., 2021). (Jihadi et al., 2021). Perusahaan dengan nilai tinggi mencerminkan kinerja yang solid dan positif, yang umumnya tercermin melalui harga saham di pasar. Harga saham yang tinggi dianggap sebagai indikator bahwa perusahaan memiliki nilai yang baik di mata investor, sedangkan harga saham yang rendah menunjukkan persepsi nilai perusahaan yang kurang positif (Chynthiawati & Jonnardi, 2022).

Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai nilai perusahaan adalah rasio **Tobin's Q**. Rasio ini memberikan gambaran kepada manajemen mengenai persepsi investor terhadap tingkat risiko serta prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Dengan demikian, Tobin's Q berfungsi sebagai alat evaluasi strategis yang mencerminkan penilaian pasar terhadap kinerja dan potensi perusahaan (Rachman & Priyadi, 2022). Beberapa faktor penting yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan.

Tingkat profitabilitas dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk menilai nilai suatu perusahaan. Profitabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan guna memberikan kesejahteraan yang optimal bagi para pemegang saham. Dengan tercapainya tujuan tersebut, perusahaan diharapkan mampu menjaga keberlangsungan usahanya secara berkelanjutan di masa depan (Darmayanti, 2019). Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin mencerminkan kemampuan

perusahaan dalam mengelola sumber dayanya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan setiap periode. Kondisi tersebut akan berdampak positif terhadap peningkatan persepsi pasar, yang selanjutnya mendorong kenaikan nilai perusahaan. (Ristiani & Sudarsi, 2022). Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji topik ini. Penelitian yang dilakukan oleh (Setyawati & Setiawan, 2024) dan (Setyawati & Setiawan, 2024) mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka nilai perusahaan juga cenderung meningkat. Memberikan bukti bahwa profitabilitas berkontribusi secara positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu dekat. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka semakin besar kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Rachman & Priyadi, 2022). Oleh karena itu, tingkat likuiditas yang tinggi dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya melalui pembelian saham perusahaan. Peningkatan permintaan saham tersebut akan mendorong kenaikan harga saham, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan (Gz & Lisiantara, 2022). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kahfi et al., 2018) dan (Fadila et al., 2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,

Leverage menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan pendanaan berbasis utang untuk mendukung kegiatan operasionalnya (Herawan & Dewi, 2021). Leverage dapat menjadi indikator dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan. Tingginya tingkat leverage menandakan bahwa perusahaan banyak

menggunakan utang sebagai sumber pendanaan, yang turut meningkatkan beban risiko keuangan. Keadaan ini dapat menimbulkan keraguan di kalangan investor untuk berinvestasi, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan akibat persepsi risiko yang meningkat (D. R. Saputri & Bahri, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (M. Fahriyal Aldi, Erlina, 2020) dan (Harahap, 2022) menjelaskan bahwa leverage memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan yang lebih besar umumnya lebih mudah dalam mengakses sumber pendanaan untuk mendukung kegiatan operasionalnya (AL Fajriah, A Idris, 2022). Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total aset yang dimiliki. Semakin besar total aset dan pendapatan penjualan, maka semakin besar pula skala perusahaan tersebut. Perusahaan dengan aset yang besar umumnya dinilai lebih mampu menghasilkan keuntungan dan memiliki prospek usaha yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset dalam jumlah kecil (Husna & Satria, 2019). Ukuran perusahaan yang besar biasanya mencerminkan pertumbuhan yang baik serta kestabilan dalam penjualan. Perusahaan dengan ukuran tersebut juga cenderung memiliki informasi yang lebih terbuka dan mudah diakses oleh investor. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mempertahankan kinerjanya, karena hal ini dapat memengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan (Vidyarto Nugroho, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian (Harahap, 2022), (Ristiani & Sudarsi, 2022), dan (Anindiya Mustika Gunarwati, Siti Maryam,

2020) yang menunjukkan hasil adanya pengaruh positif antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan di sektor energi pada periode 2020–2024 penting untuk diteliti karena sektor ini sangat dipengaruhi oleh berbagai dinamika global. Pada rentang waktu tersebut, industri energi mengalami masa selama pandemi dan setelah pandemi COVID-19, yang secara signifikan memengaruhi permintaan dan pasokan energi secara global. Selain itu, fluktuasi harga minyak dunia, tekanan untuk beralih ke energi terbarukan, dan kebijakan energi nasional juga memberikan dampak yang cukup besar terhadap kinerja dan nilai perusahaan di sektor ini. Penelitian ini penting untuk mengetahui bagaimana perusahaan energi dapat mempertahankan atau meningkatkan nilai perusahaannya di tengah tantangan eksternal tersebut (Irawan et al., 2022). Selain itu, (Otoritas Jasa Keuangan, 2023) mencatat bahwa perusahaan sektor energi menjadi salah satu sektor dengan fluktuasi nilai pasar tertinggi di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut, menunjukkan pentingnya pengujian variabel-variabel fundamental yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya meneliti perusahaan dari sektor industri manufaktur, penelitian ini secara khusus berfokus pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu belum menyertakan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Padahal, ukuran perusahaan memiliki peran penting dalam mencerminkan kapasitas operasional, daya tahan terhadap risiko eksternal, serta kemampuannya dalam menarik investor,

yang pada akhirnya turut memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dengan mengkaji pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan, khususnya di sektor energi selama periode pemulihan ekonomi dan transisi energi.

Berdasarkan latar belakang yang telah djelaskan di atas, maka diperlukan suatu penelitian yang mengkaji **"Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020–2024"**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020–2024?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020–2024?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020–2024?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020–2024?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

1.4.Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih luas bagi peneliti terkait pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di sektor energi. Di samping itu, penelitian ini juga menjadi sarana bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam praktik penelitian secara nyata.
2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu ekonomi, khususnya dalam bidang akuntansi, serta dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa atau peneliti lain yang tertarik untuk mengangkat topik serupa dalam penyusunan skripsi atau penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan, khususnya terkait profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan yang memengaruhi nilai perusahaan. Hasilnya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial serta membantu perusahaan merancang strategi yang tepat untuk meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan di pasar modal.

4. Bagi Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi investor dalam menentukan keputusan investasinya.

1.5. Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan mengikuti sistematika penulisan yang disusun sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang menjadi dasar penelitian, serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Selain itu, bab ini juga menjelaskan kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang populasi dan sampel dalam penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian dan pengukuran variabel, dan metode analisis.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil deskripsi objek penelitian serta hasil dari proses pengolahan data, serta pembahasan dan analisis terhadap temuan penelitian yang telah diperoleh.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan mengenai penyajian secara singkat apa yang ada dalam pembahasan dan saran peneliti untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Signaling Theory

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973. Ia menyatakan bahwa sinyal merupakan suatu cara yang digunakan oleh pihak yang memiliki informasi untuk menyampaikan gambaran yang jelas kepada pihak lain, agar pihak tersebut bersedia menanamkan modalnya meskipun terdapat unsur ketidakpastian (Michael Spence, 1973). Menurut (Brigham & Houston, 2001) sinyal merupakan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan indikasi kepada investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan. Sinyal tersebut berbentuk informasi yang mencerminkan langkah-langkah yang telah diambil oleh manajemen dalam upaya mewujudkan tujuan pemilik perusahaan.

Teori sinyal berlandaskan pada ketidakseimbangan akses informasi antara manajer dan investor, di mana informasi mengenai perusahaan hanya dikuasai oleh manajer sementara investor tidak mengetahuinya. Kondisi ini menimbulkan asimetri informasi antara kedua belah pihak. Ketidakseimbangan informasi tersebut membuka peluang bagi manajer untuk melakukan manipulasi melalui estimasi dan metode akuntansi tertentu dalam praktik manajemen laba, sehingga dapat menyamarkan nilai ekonomi perusahaan di mata investor demi kepentingan pribadi (Wulandari et al., 2023).

Informasi yang disampaikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham memiliki peran yang krusial, karena dapat memengaruhi keputusan mereka dalam melakukan investasi atau penanaman modal di perusahaan tersebut. Bagi pemegang saham, informasi merupakan elemen yang sangat vital. Oleh karena itu, penyajian informasi yang lengkap dan tepat waktu sangat diperlukan agar para pemegang saham dapat melakukan analisis terhadap kondisi perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi (Jogiyanto, 2010).

2.1.2. Teori Agency

Jensen & Meckling (1976) mengemukakan bahwa hubungan keagenan terjadi antara pihak principal sebagai pemilik kepentingan dan agen sebagai pihak yang diberi mandat untuk menjalankan tugas atas nama principal. Principal memiliki otoritas untuk mengambil keputusan strategis bagi perusahaan dan menunjuk agen guna melaksanakan keputusan tersebut. Dalam praktiknya, agen diharapkan memberikan layanan dan menjalankan tanggung jawab sesuai arahan principal. Namun, perbedaan kepentingan dan tujuan antara keduanya berpotensi menimbulkan konflik yang dikenal sebagai konflik keagenan.

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara principal dan agen yang pada dasarnya memiliki tujuan yang sama, yaitu menghindari risiko dan memperoleh keuntungan maksimal. Namun, perbedaan kepentingan di antara keduanya dapat memicu konflik keagenan, terutama ketika agen yang diberi wewenang oleh principal tidak menjalankan tugas sesuai kepentingan principal, melainkan demi keuntungan pribadi. Konflik ini dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan

dan mengganggu penciptaan nilai bagi pemegang saham (Sari & Diah Permata, 2022).

2.1.3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang tergambarkan melalui harga saham, di mana harga tersebut merepresentasikan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan (Jihadi et al., 2021). Perusahaan dengan nilai tinggi mencerminkan kinerja yang solid dan positif, yang umumnya tercermin melalui harga saham di pasar. Harga saham yang tinggi dianggap sebagai indikator bahwa perusahaan memiliki nilai yang baik di mata investor, sedangkan harga saham yang rendah menunjukkan persepsi nilai perusahaan yang kurang positif (Chynthiawati & Jonnardi, 2022). Nilai perusahaan yang tinggi juga memberikan daya tarik tersendiri bagi investor, karena dianggap mencerminkan prospek yang menjanjikan dan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap kinerja perusahaan di masa depan (Ristiani & Sudarsi, 2022).

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q, yaitu rasio yang digunakan untuk menilai potensi perkembangan harga saham serta mencerminkan perbandingan antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan. Pemilihan indikator ini didasarkan pada kemampuannya dalam memberikan gambaran yang akurat mengenai kinerja perusahaan, baik melalui potensi kenaikan harga saham, kemampuan manajer dalam mengelola aset perusahaan, maupun peluang pertumbuhan investasi di masa depan. Perusahaan dengan tingkat Tobin's Q yang tinggi dapat mencerminkan prospek pertumbuhan yang positif. Hal ini terjadi karena investor cenderung tertarik pada perusahaan yang memiliki nilai

pasar aset melebihi nilai bukunya, yang menunjukkan ekspektasi pasar terhadap kinerja perusahaan di masa depan. (Rachman & Priyadi, 2022).

2.1.4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjalankan operasionalnya secara efektif dan efisien dalam menghasilkan laba pada setiap periode (Ristiani & Sudarsi, 2022). Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya, seperti modal, aset, atau penjualan. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola operasionalnya untuk meningkatkan keuntungan. Tanpa adanya laba yang memadai, perusahaan akan menghadapi kendala dalam menarik minat investor eksternal. Oleh karena itu, profitabilitas memiliki peranan krusial dalam menjamin kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang, serta mencerminkan prospek pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan di masa mendatang (M. Fahriyal Aldi, Erlina, 2020).

Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kekuatan perusahaan dalam menghadapi risiko yang mungkin terjadi. Oleh sebab itu, perusahaan dengan profitabilitas yang baik cenderung lebih diminati oleh investor karena dianggap lebih stabil dan memiliki potensi untuk menjaga atau bahkan meningkatkan nilai perusahaan. Kenaikan laba yang diperoleh perusahaan juga berpotensi mendorong peningkatan harga saham di pasar, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan (Anindiya Mustika Gunarwati, Siti Maryam, 2020).

2.1.5. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu dekat. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka semakin besar kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, jika tingkat likuiditas rendah, maka kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya juga menurun (Rachman & Priyadi, 2022). Menjaga tingkat likuiditas merupakan hal penting bagi perusahaan karena berpengaruh terhadap kemampuannya dalam memperoleh laba, yang pada akhirnya berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan (Chynthiawati & Jonnardi, 2022).

Tingginya rasio likuiditas dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dan membeli saham perusahaan, yang pada akhirnya dapat mendorong kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Likuiditas yang baik mencerminkan kondisi keuangan yang sehat serta menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjalankan aktivitas operasionalnya secara efisien dan efektif (Farizki & Masitoh, 2021).

2.1.6. Leverage

Leverage adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan sumber pembiayaan yang berasal dari utang (Herawan & Dewi, 2021). Leverage dapat menjadi indikator dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan. Tingkat leverage yang tinggi menunjukkan penggunaan utang yang besar, yang berisiko menimbulkan sinyal negatif bagi investor. Hal ini karena semakin tinggi utang, semakin besar pula risiko yang ditanggung perusahaan, sehingga membuat investor enggan menanamkan modal. Akibatnya, tingginya

leverage dapat menurunkan nilai perusahaan karena meningkatnya persepsi risiko di mata investor (D. R. Saputri & Bahri, 2021).

2.1.7. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ditentukan berdasarkan jumlah total aset yang dimiliki dan digunakan untuk mendukung aktivitas operasional. Pengukuran ukuran perusahaan biasanya dilakukan dengan menggunakan logaritma natural dari total aset tersebut (AL Fajriah, A Idris, 2022). Ukuran perusahaan dianggap memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan skala yang besar mencerminkan kondisi pertumbuhan dan perkembangan yang positif, yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan, maka cenderung semakin banyak investor yang tertarik dan memperhatikan kinerjanya. Hal ini dapat meningkatkan persepsi positif terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan dengan skala besar umumnya dianggap memiliki kondisi yang lebih stabil dan terpercaya (Ni Luh Surpa Dewantari, Wayan Cipta, 2019). Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam menghasilkan laba, sementara perusahaan dengan skala yang lebih kecil cenderung memperoleh laba yang lebih rendah (Kusumaningrum & Iswara, 2022).

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Penulis, Tahun	Judul	Variabel	Kesimpulan
Lina Ristiani, Sri Sudarsi (2022).	"Analisis Pengaruh Profitabilitas,	**Variabel Independen:**	Variabel profitabilitas dan ukuran

	Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan"	Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan. **Variabel Dependen:** Nilai Perusahaan.	perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.
M. Fahriyal Aldi, Erlina, Khaira Amalia (2020).	"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI	**Variabel Independen:** Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas. **Variabel Dependen:** Nilai Perusahaan.	Variabel ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

	Periode 2007-2018."		
Anindiya Mustika Gunarwati, Siti Maryam, Sudarwati (2020).	"Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervining (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018)."	**Variabel Independen:** Ukuran Perusahaan. **Variabel Dependen:** Nilai Perusahaan.	Variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
Mochammad Rafi Rachman, Maswar Patuh Priyadi (2022).	"Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility	**Variabel Independen:** Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage. **Variabel Dependen:** Nilai Perusahaan.	Variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas dan leverage tidak

	Sebagai Variabel Pemoderasi.”		berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Rifqah Harahap (2022).	"Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."	**Variabel Independen:** Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. **Variabel Dependen:** Nilai Perusahaan.	Variabel Leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3. Pengembangan Hipotesis

2.3.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aktivitas usahanya. Ukuran ini mencerminkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, seperti aset, modal, dan penjualan, guna mencapai keuntungan yang optimal dalam suatu periode tertentu (Ristiani & Sudarsi, 2022). Profitabilitas memiliki peran penting dalam bisnis karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor, yang dapat dijadikan dasar untuk memperkirakan bahwa perusahaan memiliki prospek keuangan yang menjanjikan di masa mendatang (Kusumaningrum & Iswara, 2022).

Dalam perspektif teori agensi, principal (pemilik perusahaan) memberikan wewenang kepada agen (manajemen) untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan guna mencapai tujuan utama, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan risiko. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen mampu mengelola sumber daya perusahaan secara optimal untuk menghasilkan laba, sehingga mencerminkan kinerja agen yang sesuai dengan harapan principal. Keberhasilan ini dapat menurunkan potensi konflik keagenan dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Kepercayaan tersebut berdampak pada meningkatnya permintaan saham, yang mendorong kenaikan harga saham dan kapitalisasi pasar, serta pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan (Iman et al., 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ristiani & Sudarsi, 2022) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan tobin's q. Selain itu, didukung juga oleh penelitian (M. Fahriyal Aldi, Erlina, 2020) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh (Rachman & Priyadi, 2022) menyatakan juga bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.3.2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek yang harus diselesaikan pada saat jatuh tempo. Tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi

kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, sehingga menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan efisiensi operasional (Rachman & Priyadi, 2022). Dalam kerangka teori sinyal, manajemen menggunakan informasi likuiditas ini untuk mereduksi asimetri informasi dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kondisi keuangan perusahaan (Febryanti B. Dotulong, Murni & Ogi, 2023). Sementara itu, menurut teori agensi, likuiditas yang baik menunjukkan bahwa agen (manajemen) telah menjalankan mandat principal (pemegang saham) secara efektif dan sejalan dengan tujuan perusahaan, sehingga dapat menurunkan potensi konflik keagenan. Keberhasilan ini meningkatkan kepercayaan investor, mendorong permintaan saham, menaikkan kapitalisasi pasar, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan (Iman et al., 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ristiani & Sudarsi, 2022) dijelaskan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi maupun rendah likuiditas tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kahfi et al., 2018) bahwa likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor food and beverage di Indonesia periode 2011-2016. Selain itu, didukung juga oleh penelitian (Fadila et al., 2023) bahwa likuiditas yang diukur menggunakan current ratio berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.3.3. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage mencerminkan tingkat penggunaan utang oleh perusahaan dalam pembiayaan struktur modalnya. Ketika leverage berada pada tingkat tinggi, hal ini mengindikasikan bahwa proporsi utang perusahaan lebih besar dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya (C. K. Saputri & Giovanni, 2021). Leverage menggambarkan besarnya risiko keuangan yang harus ditanggung oleh perusahaan. Jika perusahaan memiliki tingkat leverage yang tinggi, maka hal tersebut dapat menjadi sinyal negatif bagi investor, karena tingginya utang dapat memperbesar risiko kegagalan dalam memenuhi kewajiban keuangan. Dengan demikian, leverage yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan (D. R. Saputri & Bahri, 2021).

Teori Agensi menyatakan bahwa struktur modal, yang terdiri dari ekuitas dan utang, dirancang untuk meminimalkan konflik kepentingan antara pihak-pihak yang terlibat, seperti pemegang saham dan manajer. Kehadiran utang dalam struktur modal menghadirkan pengawasan tambahan dari pihak kreditur, sehingga tidak hanya pemegang saham sebagai prinsipal yang memantau kinerja manajemen, tetapi juga pihak eksternal. Semakin banyak pihak yang terlibat dalam pengawasan, maka semakin kecil kemungkinan manajemen melakukan tindakan yang merugikan perusahaan. Kondisi ini dipandang positif oleh investor karena dinilai mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (M. Fahriyal Aldi, Erlina, 2020) bahwa leverage memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, didukung juga oleh penelitian (Harahap, 2022) bahwa

leverage berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, pada penelitian yang dilakukan oleh (Rachman & Priyadi, 2022) bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).

H3: Leverage berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.3.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan yang besar umumnya dipandang memiliki potensi pertumbuhan yang lebih baik serta kemampuan yang lebih tinggi dalam menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil (Kusumaningrum & Iswara, 2022). Perusahaan yang memiliki ukuran besar cenderung dianggap memiliki tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil karena mampu mengendalikan pasar dengan lebih efektif dan tangguh dalam menghadapi persaingan ekonomi (Rajagukguk et al., 2019).

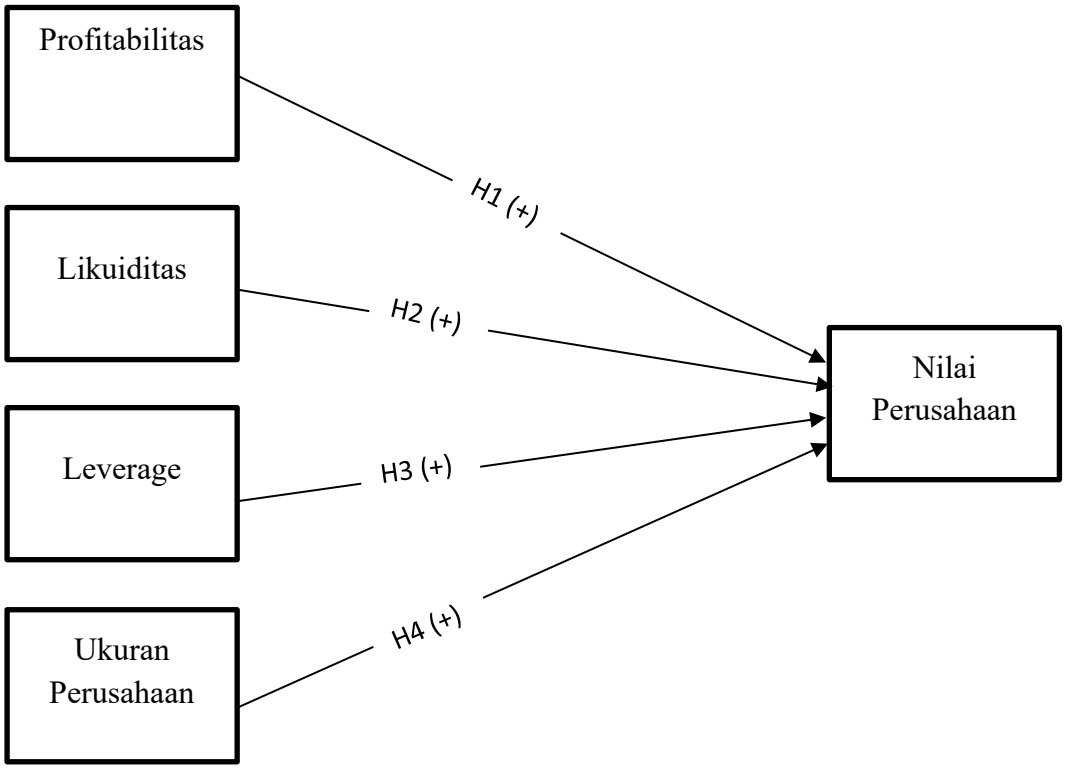
Perusahaan dengan skala besar cenderung lebih mudah mendapatkan sumber pendanaan karena dianggap mampu memberikan imbal hasil yang tinggi bagi investor. Total aset yang besar juga menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk menanamkan modalnya, yang kemudian dapat meningkatkan persepsi positif terhadap nilai perusahaan di mata publik. Selain itu, perusahaan berskala besar umumnya memiliki pendapatan yang tinggi, sehingga memiliki daya tahan yang lebih kuat dalam menghadapi persaingan industri. Dengan demikian, semakin besar aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap peningkatan nilai perusahaan (Bagaskara et al., 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ristiani & Sudarsi, 2022) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, didukung juga oleh penelitian (Anindiya Mustika Gunarwati, Siti Maryam, 2020) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh (Harahap, 2022) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.4. Kerangka Penelitian

Berdasarkan hipotesis di atas, maka penelitian ini memiliki kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang ditetapkan karena memiliki kesamaan dalam ciri dan karakteristik dalam suatu lingkungan tertentu, sehingga dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan energi yang terdaftar di BEI (2020-2024).

Sampel adalah sekumpulan elemen yang diambil dari populasi dan mewakili karakteristik yang terdapat dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling. Dimana pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Berikut kriteria untuk perusahaan *consumer noncyclicals* yang dijadikan sampel, antara lain:

1. Perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
2. Perusahaan energi yang mempunyai data dan informasi keuangan lengkap yang relevan dengan variabel penelitian, yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan.

3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dari laporan tahunan perusahaan sektor energi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024, data tersebut diperoleh melalui Data Center Fakultas Bisnis

dan Ekonomika UII melalui web https://login.bvdinfo.com/R0/OsirisNeo. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik dokumentasi. Data tersebut diperoleh melalui laporan keuangan tahunan yang tersedia dan dapat diakses dalam bentuk file unduhan melalui situs web terkait.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel
1.	Nilai Perusahaan (Dependen)	Nilai perusahaan adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik kinerja perusahaan, yang biasanya tercermin dari harga sahamnya, karena harga tersebut mencerminkan penilaian investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya (Jihadi et al., 2021).
2.	Profitabilitas (Independen)	Profitabilitas merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas penjualan, pengelolaan aset produktif, serta penggunaan modal sendiri secara efisien (Sartono, 2008).
3.	Likuiditas (Independen)	Likuiditas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Rachman & Priyadi, 2022).
4.	Leverage (Independen)	Leverage merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan sumber pembiayaan dari utang dalam menjalankan aktivitas usahanya (Herawan & Dewi, 2021).

5.	Ukuran Perusahan (Independen)	Ukuran perusahaan merupakan suatu karakteristik yang menggambarkan besarnya skala perusahaan, yang biasanya diukur berdasarkan total aset yang dimiliki (AL Fajriah, A Idris, 2022).

Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel

No.	**Variabel**	**Pengukuran**	**Rumus Pengukuran**
1.	Nilai Perusahaan	*Tobin's Q*	Q = (MVE + Debt) / Total Aset
2.	Profitabilitas	*Return On Assets* (ROA)	ROA = $Earning\ After\ Interest\ and\ Tax$ / $Total\ Assets$
3.	Likuiditas	*Current Assets* (CR)	CR = $Current\ Assets$ / $Current\ Liabilities$
4.	Leverage	*Debt to Equity Ratio* (DER)	DER = Total Debt / Total Ekuitas
5.	Ukuran Perusahaan	Nilai Logaritma Total Aset	SIZE = Ln (Total Aset)

3.4. Analisis Data

Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dilakukan dengan memanfaatkan Microsoft Word dan Excel sebagai alat bantu untuk memasukkan serta menghitung data yang diperlukan. Penelitian ini menerapkan metode analisis regresi data panel didukung oleh penggunaan *software* Eviews versi 13. Untuk mengetahui tingkat

signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan serangkaian uji statistik, di antaranya:

3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh pemahaman awal mengenai hubungan antar variabel yang diteliti. Setelah proses pengukuran dilakukan, metode ini memungkinkan penyajian data sampel secara terstruktur, sehingga memberikan dasar yang kuat bagi analisis selanjutnya. Statistik deskriptif mencakup perhitungan nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi, serta nilai maksimum dan minimum dari masing-masing variabel. Analisis ini bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai pola distribusi serta karakteristik dari data sampel yang digunakan (Ghozali, 2006). Penelitian ini menggunakan profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

3.4.2. Model Regresi Data Panel

Untuk menentukan model panel data yang paling tepat, dilakukan serangkaian pengujian: Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM). Karena tiap perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang berbeda, tidak cocok menggunakan satu model untuk semua. Oleh karena itu, pemilihan model regresi panel dilakukan setelah melewati tahapan uji tersebut (Napitupulu et al., 2021).

3.4.2.1. Uji Chow

Uji Chow dalam analisis data panel berfungsi untuk memilih model regresi yang paling tepat antara model efek tetap *(fixed effect)* dan model efek umum *(common effect)* (Basuki & Prawoto, 2015).

Hipotesis:

H0: *Common Effect Model* (CEM) probabilitas > 0,05

H1: *Fixed Effect Model* (FEM) probabilitas < 0,05

Jika nilai chi-square cross-section dari uji Chow kurang dari 0,05, maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM)**,** dan uji dilanjutkan ke Hausman. Sebaliknya, bila nilai chi-square melebihi 0,05, model yang sesuai adalah *Common Effect Model* (CEM)**,** dan tidak diperlukan pengujian lebih lanjut.

3.4.2.2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan metode dalam analisis data panel yang digunakan untuk memilih model paling tepat antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). Uji ini didasarkan pada hipotesis berikut:

H0: Model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM), dengan nilai p > 0,05.

H1: Model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM), dengan nilai p < 0,05.

Jika hasil uji Hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas chi-square cross-section (random) kurang dari 0,05, maka model *Fixed Effect* (FEM) dianggap paling tepat dan dipilih, sehingga uji *Lagrange Multiplier* (LM) tidak diperlukan. Sebaliknya, jika nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05, model *Random Effect* (REM) lebih sesuai dan perlu dilanjutkan dengan uji LM sebagai langkah verifikasi tambahan.

3.4.2.3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk menentukan model regresi panel yang paling tepat antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini menguji hipotesis sebagai berikut:

H0: *Common Effect Model* (CEM), dengan nilai probabilitas > 0.05

H1: *Random Effect Model* (REM), dengan nilai probabilitas < 0.05

Jika nilai probabilitas *(chi-square cross-section random)* dari uji *Hausman* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H0) diterima dan *Common Effect Model* (CEM) dianggap lebih tepat. Sebaliknya, jika nilai probabilitas tersebut kurang dari 0,05, H0 ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima, sehingga *Random Effect Model* (REM) dipilih sebagai model yang paling sesuai.

3.4.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi prasyarat statistik tertentu, agar hasil analisis yang dihasilkan dapat dipercaya dan digunakan secara tepat dalam

pengujian hipotesis (Nihe et al., 2023). Penelitian ini melibatkan empat jenis uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode yang digunakan untuk melihat apakah sisa hasil prediksi (residual) dari model regresi menyebar secara normal. Data disebut normal jika sebarannya mengikuti pola distribusi normal. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

3.4.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Gejala multikolinearitas dapat dikenali melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Model dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1.

3.4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan metode Gletsjer dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dan residual absolut > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model.

3.4.3.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kesalahan residual pada periode sekarang (t) dengan kesalahan residual pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi linear. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika nilai Durbin-Watson kurang dari -2, maka terdapat autokorelasi positif.
2. Jika nilai Durbin-Watson berada di antara -2 hingga +2, maka tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika nilai Durbin-Watson lebih dari +2, maka terdapat autokorelasi negatif.

3.4.4. Analisis Regresi Data Panel

Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, digunakan metode regresi data panel. Pendekatan ini memungkinkan penentuan arah dan kekuatan hubungan antar variabel. Penelitian ini merujuk pada model regresi linier panel sebagai dasar analisis:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

e = Error

β = Koefisien Regresi Parsial

$X1$ = Profitabilitas

$X2$ = Likuiditas

$X3$ = Leverage

$X4$ = Ukuran Perusahaan

3.4.5. Uji Hipotesis

3.4.5.1. Uji T

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Uji ini pada dasarnya menunjukkan sejauh mana satu variabel independen memengaruhi variabel dependen. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Suatu variabel independen dinyatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel (t hitung > t tabel) atau nilai t hitung lebih kecil dari -t tabel.

Ketentuan dalam pengambilan keputusan pada uji signifikansi t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai p-value lebih besar atau sama dengan 5% (0,05), maka variabel independen dianggap tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak.

2. Jika p-value kurang dari 5% (0,05) dan nilai koefisien Beta (β) bernilai positif, maka variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima.
3. Jika p-value kurang dari 5% (0,05) dan nilai Beta (β) bernilai negatif, maka variabel independen dinyatakan berpengaruh negatif terhadap variabel dependen. Dalam kondisi ini, Ho ditolak dan Ha diterima.

3.4.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berada dalam rentang 0 hingga 1. Semakin kecil nilai R^2, semakin terbatas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya mampu memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup sejumlah perusahaan di Indonesia yang beroperasi di sektor energi dan tercatat dalam basis data OSIRIS selama rentang waktu 2020 hingga 2024. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah proses penyaringan sesuai kriteria tersebut, diperoleh 37 perusahaan dari total 62 perusahaan yang memenuhi syarat. Rincian data perusahaan yang digunakan dalam penelitian disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Perincian Pemilihan Kriteria Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sektor energi di Indonesia yang terdaftar di OSIRIS periode 2020 hingga 2024.	62
2.	Perusahaan energi di Indonesia yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berurutan selama periode 2020 hingga 2024.	(25)
3.	Jumlah perusahaan sampel.	37
4.	Tahun pengamatan.	5
5.	Jumlah total sampel.	185

4.2. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan serta menghitung berbagai ukuran statistik dari data yang diperoleh. Proses ini dilakukan untuk menggambarkan karakteristik variabel yang diteliti, baik variabel independen

maupun variabel dependen, digunakan beberapa ukuran seperti mean, median, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2016). Hasil dari uji statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev.	Observations
TQ	1,058	0,790	5,100	0,230	0,813	185
ROA	5,045	3,390	60,260	-25,990	12,980	185
CR	1,810	1,500	8,280	0,090	1,420	185
DER	1,023	0,535	28,291	-5,339	2,439	185
LTA	22,571	22,353	25,856	18,751	1,672	185

Sumber: *Eviews* 13

Tabel 4.2 menyajikan hasil analisis statistik deskriptif dari penelitian ini, dengan jumlah observasi (N) sebanyak 185. Penjelasan mengenai masing-masing variabel dijabarkan sebagai berikut:

1) Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

   Berdasarkan data pada Tabel 4.2 diketahui bahwa Tobin's Q sebagai indikator nilai perusahaan, memiliki nilai minimum sebesar 0,230 dan nilai maksimum sebesar 5,100. Selain itu, Tobin's Q menunjukkan nilai *mean* (rata-rata) yaitu sebesar 1,058 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,813 serta memiliki nilai median sebesar 0,790. Dengan demikian, nilai rata-rata Tobin's Q sebesar 1,06 menunjukkan bahwa secara umum nilai pasar perusahaan sedikit lebih tinggi dibandingkan nilai buku asetnya, yang mencerminkan penilaian positif investor terhadap prospek perusahaan. Selain itu, karena nilai standar deviasi 0,81 lebih rendah dari nilai rata-rata,

hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data tidak terlalu luas, sehingga data Tobin's Q cenderung homogen dan kurang variatif.

2) Profitabilitas (*Return on Asset*/ROA)

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 diketahui bahwa *Return on Asset* (ROA) sebagai indikator profitabilitas, memiliki nilai minimum sebesar -25,990dan nilai maksimum sebesar 60,260. Selain itu, Tobin's Q menunjukkan nilai *mean* (rata-rata) yaitu sebesar 5,045 dengan nilai standar deviasi sebesar 12,980 serta memiliki nilai median sebesar 3,390. Dengan demikian, nilai rata-rata ROA sebesar 5,05 berarti secara umum, perusahaan-perusahaan dalam sampel penelitian ini mampu menghasilkan keuntungan sebesar 5,05% dari total aset yang dimiliki. Namun, karena standar deviasi ROA yang cukup tinggi yaitu 12,98, hal ini menunjukkan bahwa data sangat bervariasi dan penyebaran nilai profitabilitas antar perusahaan cukup luas. Sehingga, meskipun secara rata-rata perusahaan menguntungkan, tingkat profitabilitas antar perusahaan berbeda-beda.

3) Likuiditas (*Current Ratio*/CR)

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 diketahui bahwa *Current Ratio* (CR) sebagai indikator likuiditas, menunjukkan nilai rata-rata *mean* (rata-rata) yaitu sebesar 1,810 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,420 serta memiliki niai median sebesar 1,500. Selain itu, *Current Ratio* (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,090 dan nilai maksimum sebesar 8,280. Dengan demikian, nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) sebesar 1,81 menunjukkan bahwa secara umum perusahaan dalam sampel mampu

memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Namun, standar deviasi sebesar 1,42 mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas antar perusahaan cukup beragam, sehingga penyebaran data CR tergolong variatif dan tidak homogen.

4) Leverage (*Debt Equity Ratio*/DER)

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 diketahui bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) sebagai indikator leverage, menunjukkan nilai rata-rata *mean* (rata-rata) yaitu sebesar 1,023 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,439 serta memiliki nilai median sebesar 0,535. Selain itu, *Debt Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar -5,339 dan nilai maksimum sebesar 28,291. Dengan demikian, nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1,02 menunjukkan bahwa secara umum perusahaan dalam sampel memiliki tingkat penggunaan utang yang cukup tinggi dalam pembiayaan usahanya. Namun, standar deviasi sebesar 2,44 mengindikasikan bahwa penggunaan utang antar perusahaan sangat bervariasi. Sehingga sebaran data *Debt to Equity Ratio* (DER) tergolong tidak homogen atau cukup variatif.

5) Ukuran Perusahaan (*Ln of Total Assets*/LTA)

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 diketahui bahwa *Ln of Total Assets* (LTA) sebagai indikator ukuran perusahaan, menunjukkan nilai rata-rata *mean* (rata-rata) yaitu sebesar 22,571 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,672 serta memiliki nilai median sebesar 22,353. Selain itu, *Ln of Total Assets* (LTA) memiliki nilai minimum sebesar -18,751 dan nilai maksimum

sebesar 25,856. Dengan demikian, nilai rata-rata *Ln of Total Assets* (LTA) sebesar 22,57 menunjukkan bahwa secara umum perusahaan dalam sampel memiliki ukuran aset yang besar. Dengan standar deviasi 1,67 yang relatif kecil dibandingkan rata-rata, hal ini mengindikasikan bahwa penyebaran data ukuran perusahaan cenderung homogen atau tidak terlalu bervariasi.

4.3. Uji Model Regresi Data Panel

4.3.1. Uji *Chow*

Uji Chow dilakukan untuk menentukan model regresi panel yang paling sesuai antara model efek tetap *(fixed effect model)* dan model efek umum *(common effect model)* (Basuki & Prawoto, 2015).

Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.718033	(36,144)	0.0000
Cross-section Chi-square	164.222438	36	0.0000

Sumber: *Eviews* 13

Berdasarkan tabel 4.3, menyajikan hasil uji *Chow* terhadap variabel Tobin's Q dan ditemukan bahwa nilai probabilitas dari *Cross-section chi-square* tercatat sebesar 0,0000. Karena nilai probabilitas (p-value) lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H0) ditolak sementara hipotesis alternatif (H1) diterima. Dengan begitu, model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Selanjutnya, dilakukan uji Hausman untuk menentukan antara *fixed effect* atau *random effect* yang lebih sesuai.

4.3.2. Uji Hausman

Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.148908	4	0.7084

Sumber: *Eviews* 13

Berdasarkan tabel 4.4 menyajikan hasil uji *Hausman* terhadap variabel Tobin's Q dan ditemukan bahwa nilai probabilitas dari *Cross-section* tercatat sebesar 0,7084. Karena nilai ini lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H0) diterima sementara hipotesis alternatif (H1) ditolak. Dengan begitu, model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM). Selanjutnya, dilakukan uji *Lagrange Multiplier* untuk menentukan antara *common effect* atau *random effect* yang lebih sesuai.

4.3.3. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4. 5 Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	83.11748 (0.0000)	0.108197 (0.7422)	83.22568 (0.0000)
Honda	9.116879 (0.0000)	-0.328933 (0.6289)	6.214016 (0.0000)
King-Wu	9.116879 (0.0000)	-0.328933 (0.6289)	2.570957 (0.0051)
Standardized Honda	9.797331 (0.0000)	-0.022421 (0.5089)	2.386652 (0.0085)
Standardized King-Wu	9.797331 (0.0000)	-0.022421 (0.5089)	-0.071983 (0.5287)
Gourieroux, et al.	-	-	83.11748

			(0.0000)

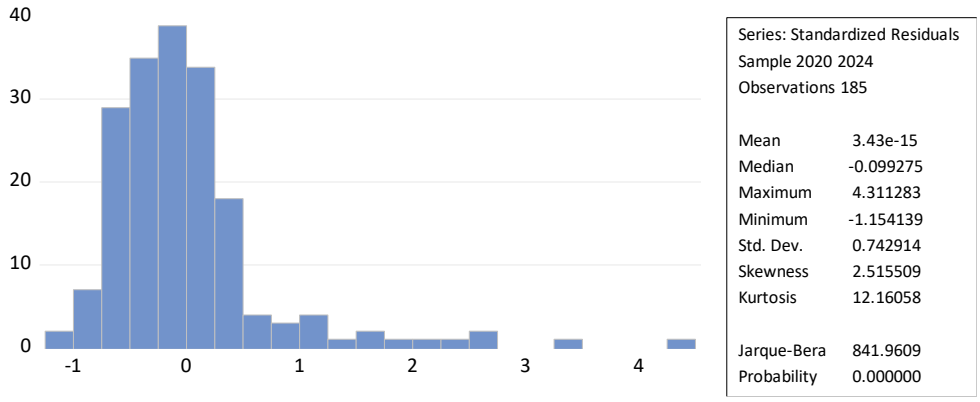
Sumber: *Eviews* 13

Berdasarkan tabel 4.4 menyajikan hasil uji *Lagrange Multiplier* terhadap variabel *Tobin's Q* dan ditemukan bahwa nilai probabilitas dari *Breusch-Pagant* tercatat sebesar 0,0000. Karena nilai ini lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H0) ditolak sementara hipotesis alternatif (H1) diterima. Dengan begitu, model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

4.4.Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengecek apakah residual model mengikuti distribusi normal. Salah satu metode yang biasa digunakan adalah uji Jarque–Bera, di mana residual dianggap normal jika nilai p-value ≥ 0,05.



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: *Eviews* 13

Mengacu pada Gambar 4.1, uji normalitas menggunakan metode Jarque–Bera menghasilkan p-value sebesar 0,000000. Karena nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal. Merujuk pada (Ajija et al., 2011), pengujian normalitas dapat diabaikan jika ukuran sampel atau jumlah data sudah melebihi 30. Menurut (Azwar, 2001), selama setiap perlakuan pada sampel memiliki jumlah subjek yang memadai, asumsi akan distribusi normal tidak jadi persoalan signifikan.

4.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi apakah terjadi korelasi linear yang kuat antar variabel independen. Jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,85, maka tidak terdapat indikasi multikolinearitas; sebaliknya, nilai yang melebihi 0,85 menandakan adanya potensi masalah multikolinearitas (Napitupulu et al., 2021).

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	CR	DER	LTA
ROA	1	0.098238	-0.249970	0.387773
CR	0.098238	1	-0.140726	-0.026089
DER	-0.249970	-0.140726	1	-0.026458
LTA	0.387773	-0.026089	-0.026458	1

Sumber: *Eviews* 13

Hasil pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa tidak ada nilai korelasi antar variabel independen yang melebihi ambang 0,85. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

4.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.460897	1.341631	3.324981	0.0011
ROA	0.015853	0.004999	3.171028	0.0018
CR	0.086331	0.046208	1.868291	0.0633
DER	0.010586	0.019731	0.536547	0.5922
LTA	-0.161710	0.059242	-2.729636	0.0070

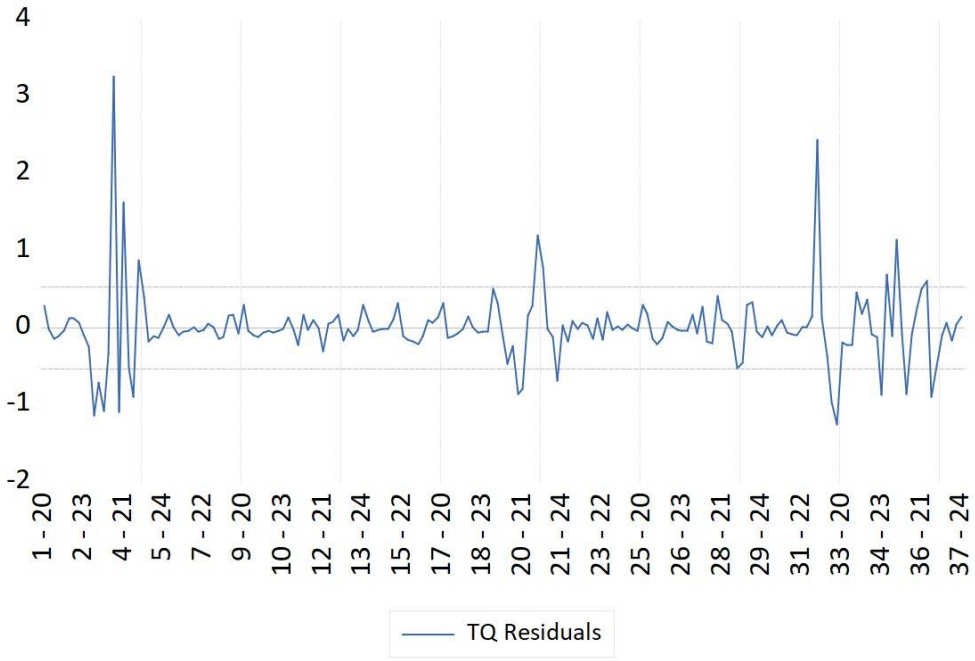
Sumber: *Eviews* 13

Tabel 4.7 menampilkan hasil uji heteroskedastisitas selama periode 2020–2024, yang mencakup nilai probabilitas masing-masing variabel. Jika probabilitas > 0,05, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sedangkan jika < 0,05, hal tersebut mengindikasikan keberadaan heteroskedastisitas. Penjelasan nilai-nilai probabilitas dari Tabel 4.7 disajikan berikut.

1) Variabel Profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0018 < 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel tersebut tidak lolos uji heteroskedastisitas, sehingga terdapat indikasi adanya gejala heteroskedastisitas.
2) Variabel Likuiditas (CR) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0633 > 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel tersebut lolos uji heteroskedastisitas, sehingga tidak terdapat indikasi adanya gejala heteroskedastisitas.

3) Variabel Leverage (DER) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,5922 > 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel tersebut lolos uji heteroskedastisitas, sehingga tidak terdapat indikasi adanya gejala heteroskedastisitas.
4) Variabel Ukuran Perusahaan (LTA) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0070 < 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel tersebut tidak lolos uji heteroskedastisitas, sehingga terdapat indikasi adanya gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan nilai probabilitas setiap variabel dalam tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel Likuiditas (CR) dan Leverage (DER). Sebaliknya, indikator heteroskedastisitas muncul pada variabel Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan (LTA). Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian lanjutan untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas ini. Langkah selanjutnya merujuk pada kriteria visual, jika sebagian besar residual berada di luar rentang –500 hingga 500, heteroskedastisitas masih ada, sebaliknya, jika residual berada dalam batas tersebut, residual dinyatakan lolos uji (Napitupulu et al., 2021). Hasil dari proses ini dipaparkan pada Gambar 4.2 berikut.



Gambar 4. 2 Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: *Eviews* 13

4.5. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4. 8 Hasil Analisi Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.460897	1.341631	3.324981	0.0011
ROA	0.015853	0.004999	3.171028	0.0018
CR	0.086331	0.046208	1.868291	0.0633
DER	0.010586	0.019731	0.536547	0.5922
LTA	-0.161710	0.059242	-2.729636	0.0070

Sumber: *Eviews* 13

Berdasarkan estimasi dari model terpilih, dirumuskan persamaan regresi yang berlaku untuk periode 2020 hingga 2024.

$$TQ = 4{,}461 + 0{,}016\ ROA + 0{,}086\ CR + 0{,}0121\ DER - 0{,}162\ LTA$$

Keterangan lebih lanjut mengenai persamaan regresi tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1) Koefisien konstanta (α) yang diperoleh dari seluruh perusahaan dalam sampel adalah 4,460897. Dengan demikian, jika semua variabel independen (profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan) dianggap bernilai nol, maka nilai dependen (Tobin's Q) akan diperkirakan berada pada level 446,09 %.
2) Koefisien untuk variabel profitabilitas (ROA) tercatat sebesar 0,015853. Artinya, apabila profitabilitas meningkat sebanyak 1%, maka nilai perusahaan (Tobin's Q) diperkirakan akan mengalami peningkatan sekitar 1,5853 %.
3) Koefisien untuk variabel likuiditas (CR) tercatat sebesar 0.086331. Artinya, apabila profitabilitas meningkat sebanyak 1%, maka nilai perusahaan (Tobin's Q) diperkirakan akan mengalami peningkatan sekitar 8,6331 %.
4) Koefisien untuk variabel leverage (DER) tercatat sebesar 0.010586. Artinya, apabila profitabilitas meningkat sebanyak 1%, maka nilai perusahaan (Tobin's Q) diperkirakan akan mengalami peningkatan sekitar 1,0586 %.
5) Koefisien untuk variabel ukuran perusahaan (LTA) tercatat sebesar – 0.161710. Artinya, apabila profitabilitas meningkat sebanyak 1%, maka

nilai perusahaan (Tobin's Q) diperkirakan akan mengalami penurunan sekitar –16,1710 %.

4.6. Uji Hipotesis

4.6.1. Uji t

Pengujian parsial atau uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (p-value) untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 9 Hasil Uji t

Hipotesis	Deskripsi	Koefisien	Prob.	Keterangan
H_1	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan	0.015	0.002	Didukung
H_2	Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan	0.086	0.063	Tidak Didukung
H_3	Leverage berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan	0.010	0.592	Tidak Didukung
H_4	Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan	-0.161	0.007	Tidak Didukung

Berdasarkan data di Tabel 4.9, berikut adalah interpretasi hasil untuk setiap variabel.

1) Variabel Profitabilitas (X1) memiliki nilai koefisien sebesar 0.015 dan nilai signifikansi sebesar 0.002 (< 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.
2) Variabel Likuiditas (X2) memiliki nilai koefisien sebesar 0.086 dan nilai signifikansi sebesar 0.063 (> 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak.
3) Variabel Leverage (X3) memiliki nilai koefisien sebesar 0.010 dan nilai signifikansi sebesar 0.592 (> 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024, sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak.
4) Variabel Ukuran Perusahaan (X4) memiliki nilai koefisien sebesar -0.161 dan nilai signifikansi sebesar 0.007 (< 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024, sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak.

4.6.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 10 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.095497	Mean dependent var	0.424983

Adjusted R-squared	0.075397	S.D. dependent var	0.554936
S.E. of regression	0.533606	Sum squared resid	51.25235
F-statistic	4.751101	Durbin-Watson stat	1.316526
Prob(F-statistic)	0.001145		

Sumber: *Eviews* 13

Tabel 4.11 memuat hasil uji koefisien determinasi (R^2), dengan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,075397 atau sekitar 7,54%. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen yakni profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), leverage (DER), dan ukuran perusahaan (LTA) secara simultan menjelaskan sekitar 7,54 % dari variasi nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan sektor energi di Indonesia. Sementara sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

4.7. Pembahasan

4.7.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA), memiliki nilai koefisien sebesar 0,015 dan nilai signifikansi 0,002 (< 0,05). Artinya, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang tercatat di BEI selama periode 2020–2024. Karena koefisien t-statistik bernilai positif, maka hubungan tersebut bersifat positif artinya setiap peningkatan ROA akan meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan ROA menunjukkan bahwa manajemen mampu mengelola sumber daya secara efisien untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal, sehingga pasar merespons secara positif terhadap kinerja tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).

Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar pula ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham, karena mereka berharap memperoleh keuntungan. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut (Iman et al., 2021). Temuan ini sejalan dengan pandangan teori sinyal, yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang solid dan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai potensi pertumbuhan di masa mendatang. Sinyal tersebut mendorong peningkatan kepercayaan dan ketertarikan investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan permintaan saham serta menaikkan nilai pasar perusahaan. Dalam kerangka teori agensi, peningkatan ROA menunjukkan efektivitas manajemen dalam menjalankan fungsi sebagai perwakilan pemilik, sehingga dapat mengurangi potensi konflik antara pihak manajemen dan pemegang saham. Dengan demikian, profitabilitas tidak hanya menjadi tolok ukur kinerja finansial, tetapi juga memainkan peran strategis dalam membentuk persepsi positif pasar dan memperkuat posisi perusahaan secara keseluruhan.

Penelitian ini menghasilkan temuan yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ristiani & Sudarsi, 2022), (M. Fahriyal Aldi, Erlina, 2020), dan (M. Fahriyal Aldi, Erlina, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.7.2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, yang diukur melalui *Current Ratio* (CR), memiliki nilai koefisien sebesar 0.086 dan nilai signifikansi sebesar 0.063 (> 0.05). Artinya, likuiditas berpengaruh positif

tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang tercatat di BEI selama periode 2020–2024. Hal ini mengindikasikan bahwa baik tingginya maupun rendahnya tingkat likuiditas tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan. Tingkat likuiditas bukan merupakan ukuran yang menentukan dalam memengaruhi nilai perusahaan.

Dengan kata lain, baik tingkat likuiditas yang terlalu tinggi maupun terlalu rendah tidak selalu berdampak secara langsung terhadap nilai perusahaan. Meskipun perusahaan mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hal tersebut tidak otomatis menyebabkan turunnya nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak menjadikan likuiditas sebagai faktor utama dalam menilai nilai pasar perusahaan. Dalam banyak kasus, keputusan investasi lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti profitabilitas, prospek pertumbuhan, dan efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, tingkat likuiditas yang tinggi bisa saja mencerminkan dana menganggur yang tidak dimanfaatkan secara produktif, sementara likuiditas yang rendah belum tentu mencerminkan kondisi keuangan yang buruk jika perusahaan masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu, variabel likuiditas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (M. Fahriyal Aldi, Erlina, 2020) yeng menemukan bahwa Likuiditas yang tinggi tidak selalu memberikan dampak langsung terhadap keputusan investor, karena investor cenderung lebih fokus pada pertumbuhan dan kinerja perusahaan yang tercermin dari laba yang dihasilkan. Di sisi lain, current ratio yang terlalu tinggi dapat dianggap tidak efisien, karena berpotensi

mencerminkan adanya dana menganggur atau pemanfaatan aset lancar yang kurang produktif oleh manajemen perusahaan.

Dalam konteks teori sinyal, likuiditas bukan merupakan sinyal kuat yang mencerminkan prospek atau nilai perusahaan di mata investor, sehingga tidak terlalu diperhatikan dalam pengambilan keputusan investasi. Sementara itu, menurut teori agensi, manajemen yang memegang aset lancar dalam jumlah besar berpotensi menyalahgunakan dana tersebut atau mengalokasikannya secara tidak efisien, yang justru menimbulkan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Oleh karena itu, tingkat likuiditas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menghasilkan temuan yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (M. Fahriyal Aldi, Erlina, 2020), (M. Fahriyal Aldi, Erlina, 2020), dan (Rachman & Priyadi, 2022) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, temuan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fadila et al., 2023) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.7.3. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa leverage, yang diukur melalui *Debt Equity Ratio* (DER), memiliki nilai koefisien sebesar 0.010 dan nilai signifikansi sebesar 0.592 (> 0.05). Artinya, leverage berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang tercatat di BEI selama periode 2020–2024.

Semakin tinggi tingkat leverage yang dimiliki perusahaan, nilai perusahaan cenderung menurun. Namun, kondisi ini tidak selalu mencerminkan adanya hubungan yang signifikan antara leverage dan nilai perusahaan. Investor tidak selalu menganggap tingkat utang sebagai faktor utama dalam mengevaluasi kinerja atau prospek perusahaan. Khususnya di sektor energi yang memerlukan modal besar, pemanfaatan utang dalam jumlah besar sudah menjadi hal yang biasa untuk mendukung pembiayaan proyek jangka panjang, sehingga tingkat leverage yang tinggi tidak selalu diartikan sebagai risiko keuangan yang serius. Selain itu, jika perusahaan mampu mengelola dan memanfaatkan utang secara efektif untuk kegiatan yang produktif serta menjaga arus kas tetap stabil, maka dampak leverage terhadap nilai pasar perusahaan cenderung tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, penggunaan utang sebaiknya dibatasi secara hati-hati, dan manajemen disarankan untuk lebih mengutamakan sumber pendanaan lain yang lebih efisien dan memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan, seperti modal sendiri atau pendanaan internal. Temuan ini menunjukkan bahwa besarnya leverage tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan. Dengan kata lain, leverage bukanlah faktor yang dapat langsung diatur untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Berdasarkan teori agensi menyatakan bahwa utang dapat menjadi mekanisme pengendalian terhadap manajemen agar lebih disiplin dalam mengambil keputusan. Namun, jika penggunaan utang tidak berdampak langsung terhadap peningkatan nilai pasar perusahaan, maka fungsinya sebagai alat kontrol juga menjadi kurang efektif. Selain itu, selama perusahaan mampu mengelola utang secara efisien dan

menjaga arus kas tetap stabil, keberadaan utang tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, berdasarkan teori sinyal, penggunaan utang seharusnya dapat memberikan informasi positif kepada investor tentang prospek perusahaan. Namun, temuan ini menunjukkan bahwa leverage tidak memberikan sinyal yang kuat sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Hal ini mungkin karena investor lebih mengandalkan faktor lain dalam menilai perusahaan, atau karena pengawasan internal yang ketat membuat leverage kurang berperan sebagai alat pemberi sinyal.

Penelitian ini menghasilkan temuan yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wati & Nurani, 2025) dan (Setiawan et al., 2021) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, temuan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (M. Fahriyal Aldi, Erlina, 2020) dan (M. Fahriyal Aldi, Erlina, 2020) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.7.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, yang diukur melalui logaritma natural total asset (LTA), memiliki nilai koefisien sebesar -0.161 dan nilai signifikansi sebesar 0.007 (< 0.05). Artinya, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang tercatat di BEI selama periode 2020–2024.

Ketika ukuran perusahaan bertambah besar, nilai perusahaan cenderung menurun. Sebaliknya, jika ukuran perusahaan mengecil, nilai perusahaan justru

meningkat. Hal ini disebabkan investor menilai bahwa perusahaan dengan aset besar sering mengalami ketidakefisienan dalam pemanfaatan sumber daya keuangan. Pengelolaan yang kurang efektif menyebabkan laba perusahaan menjadi lebih kecil. Selain itu, investor lebih tertarik pada perusahaan yang sedang berkembang dibandingkan dengan perusahaan besar, karena mereka mengharapkan keuntungan yang lebih tinggi seiring dengan pertumbuhan perusahaan tersebut. Berdasarkan teori sinyal, ukuran perusahaan yang besar mungkin memberikan sinyal negatif kepada investor karena dikhawatirkan terjadi ketidakefisienan dalam pengelolaan sumber daya, sehingga nilai perusahaan menurun. Sedangkan menurut teori agensi, perusahaan besar cenderung menghadapi masalah pengawasan yang lebih kompleks, yang dapat memperbesar konflik antara manajer dan pemilik. Kondisi ini berpotensi menurunkan kinerja dan nilai perusahaan karena adanya biaya agensi yang lebih tinggi.

Penelitian ini menghasilkan temuan yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Carolin & Susilawati, 2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, temuan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ristiani & Sudarsi, 2022) yang menyatakan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2024. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 37 perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1) Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada sektor energi di Indonesia periode 2020-2024.
2) Likuiditas (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada sektor energi di Indonesia periode 2020-2024.
3) Leverage (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada sektor energi di Indonesia periode 2020-2024.
4) Ukuran Perusahaan (LTA) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada sektor energi di Indonesia periode 2020-2024.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin memengaruhi hasil yang diperoleh. Keterbatasan tersebut antara lain:

1) Hanya profitabilitas yang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan leverage tidak, sehingga model

penelitian ini belum mampu menjelaskan seluruh faktor yang memengaruhi nilai perusahaan secara menyeluruh.

2) Ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh negatif signifikan, berbeda dengan dugaan awal dan teori sebelumnya, sehingga hasil ini memerlukan penelitian lanjutan untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan tersebut.
3) Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa sebagian besar variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, sehingga interpretasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati.

5.3. Saran

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik sejenis dalam penelitian mendatang.

1) Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur modal, corporate governance, atau kondisi ekonomi makro, agar model lebih komprehensif.
2) Perlu penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi pengaruh ukuran perusahaan, misalnya dengan membedakan perusahaan berdasarkan skala atau sektor, sehingga dapat memahami perbedaan hasil dengan teori.
3) Disarankan menggunakan sampel yang lebih besar dan data yang lebih homogen untuk mengurangi pengaruh data ekstrem serta meningkatkan keakuratan dan generalisasi hasil penelitian.

5.4. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, implikasi yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1) Bagi Investor

   Penelitian ini memberikan informasi penting bagi investor tentang nilai perusahaan sektor energi di Indonesia. Dengan memahami pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan, investor dapat menilai kesehatan finansial dan potensi pertumbuhan perusahaan secara lebih akurat. Profitabilitas yang tinggi menjadi indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sementara likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Leverage memberikan gambaran mengenai tingkat risiko keuangan, dan ukuran perusahaan mencerminkan skala serta stabilitas operasional. Informasi ini dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan berdasarkan analisis yang komprehensif.

2) Bagi Perusahaan

   Penelitian ini memberikan informasi penting bagi perusahaan sektor energi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Manajemen dapat memanfaatkan hasil ini untuk fokus meningkatkan profitabilitas, menjaga likuiditas yang sehat, mengelola utang dengan bijak, serta mengembangkan ukuran perusahaan. Langkah-langkah tersebut

diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor.

3) Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang berguna bagi akademis yang ingin mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor energi. Hasil penelitian membuka ruang bagi pengembangan studi lebih lanjut, baik dengan menambahkan variabel lain maupun menggunakan periode atau sektor berbeda, sehingga dapat memperdalam pemahaman mengenai hubungan antara variabel keuangan dan nilai perusahaan dalam konteks yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Ajija, S. R., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat. *Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Intitusional. Terhadap Nilai Perusahaan*, *2*, 1–10.

AL Fajriah, A Idris, U. N. (2022). *Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. *7*(1), 1–12.

Anindiya Mustika Gunarwati, Siti Maryam, S. (2020). *STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*. *04*(02), 543–555.

Azwar, S. (2001). *Asumsi-asumsi dalam inferensi statistika*. *1*, 8–17.

Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). *Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability , leverage , firm size and managerial ownership on firm value*. *23*(1), 29–38.

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). *Analisis Komposisi Pengeluaran Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Mendukung Good Governance Dalam Memasuki MEA (Studi Empiris Propinsi Di Indonesia Tahun 2010-2014)*. *c*.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). Manajemen Keuangan. Buku 1 edisi 8. *Jakarta: Erlangga*.

Carolin, J. Y., & Susilawati, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas,

Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya*, *7*(1), 588–597. https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1447

Chynthiawati, L., & Jonnardi, D. (2022). *Chynthiawati dan Jonnardi: Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan …. IV*(4), 1589–1599.

Darmayanti, I. G. A. D. N. Y. N. P. A. (2019). Non Partisipan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *8*(4), 2297–2324.

Fadila, D. A. F., Burhanudin, & Muhdin. (2023). Pengaruh Eps, Roe, Der, Cr, Tato Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq-45 Tahun 2017-2021. *Unram Management Review*, *3*(1), 39–51.

Farizki, F. I., & Masitoh, E. (2021). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Likuiditas , Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan*. *5*(1), 17–22. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273

Febryanti B. Dotulong, Murni, S., & Ogi, I. W. J. (2023). *INDONESIA THE EFFECT OF OF LIQUIDITY , PROFITABILITY AND COMPANY SIZE TO THE VALUE OF THE COMPANY IN TRANSPORTATION SUB-SECTOR ON INDONESIAN STOCK EXCHANGE Jurnal EMBA Vol . 11 No . 1 Maret 2023 , Hal . 953-963*. *11*(1), 953–963.

Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.

Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Owner, *6*(4), 3974–3987. https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030

Harahap, R. (2022). *PENGARUH LEVERAGE , PROFITABILITAS , DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Rifqah Harahap*. *1*, 80–88.

Herawan, F., & Dewi, P. (2021). *Pengaruh profitabilitas, leverage , likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. *III*(1), 137–145.

Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *9*(5), 50–54. https://doi.org/10.32479/ijefi.8595

Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *19*(2), 191–198.

Irawan, E. P., Sumartias, S., Priyatna, S., & Rahmat, A. (2022). A Review on Digitalization of CSR during the COVID-19 Pandemic in Indonesia: Opportunities and Challenges. *Social Sciences*, *11*(2). https://doi.org/10.3390/socsci11020072

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure*.

Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). *The Effect of Liquidity , Leverage , and Profitability on Firm Value : Empirical Evidence from Indonesia*. *8*(3), 423–431.

https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423

Jogiyanto, H. (2010). Teori portofolio dan analisis investasi. *Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta*, 579–591.

Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2018). *PENGARUH CURRENT RATIO , DEBT TO EQUITY RATIO , TOTAL ASSETS TURNOVER DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016) EFFECT O*. *5*(1), 566–574.

Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 295–312. https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509

M. Fahriyal Aldi, Erlina, K. A. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018*. *4*, 262–273.

Margireta, I. A., & Khoiriawati, N. (2022). Penerapan pelaporan sosial pada perusahaan sektor energi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(12), 5630–5637.

Mclellan, B. C. (2023). *Review of Policies for Indonesia ' s Electricity Sector Transition*.

Michael Spence. (1973). *Job market signaling*. *87*(3), 355–374.

Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H.,

Sirait, R. T. M., & Lumban Tobing, C. E. R. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA-Eviews*. Madenatera.

Ni Luh Surpa Dewantari, Wayan Cipta, G. P. A. J. S. (2019). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE SERTA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES*. *1*(2), 74–83.

Nihe, S., Murni, S., & Wullur, M. (2023). Analisis Pengaruh Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, Firm Size Dan Public Ownership Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Consumer Non-Cyclical Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *11*(4), 346–357. https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.51951

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Stabilitas sektor jasa keuangan terjaga di tengah dinamika perekonomian global*.

Pambudi, N. A., Firdaus, R. A., Rizkiana, R., Ulfa, D. K., Salsabila, M. S., Suharno, & Sukatiman. (2023). Renewable Energy in Indonesia: Current Status, Potential, and Future Development. *Sustainability (Switzerland)*, *15*(3). https://doi.org/10.3390/su15032342

Rachman, M. R., & Priyadi, M. P. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS , LIKUIDITAS , DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI*.

Rajagukguk, L., Ariesta, V., & Pakpahan, Y. (2019). *Analisis Pengaruh*

Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Keputusan Investasi , dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *3*(1), 77–90.

Ristiani, L., & Sudarsi, S. (2022). *struktur modal terhadap nilai perusahaan*. *5*(2), 837–848.

Sangadji, N., Hermuningsih, S., & Rinofah, R. (2025). *Profitability , Firm Size , and Liquidity as Determinants of Firm Value : Evidence from Indonesia ' s Textile and Garment Sector*. *15*(1), 20–29.

Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). *Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan*. *15*(1), 90–108.

Saputri, D. R., & Bahri, S. (2021). *The Effect Of Leverage , Profitability , And Dividend Policy On Firm Value*. 1316–1324.

Sari, Diah Permata, W. W. (2022). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGUNGKAPAN CORPARATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KUALITAS LABA DAN DAMPAKNYA PADA RETURN SAHAM DENGAN LEVERAGE DAN FIRM SIZE SEBAGAI*. *15*(2), 628–647.

Sartono, A. (2008). *Manajemen keuangan, teori dan aplikasi*.

Setiawan, D., Rohanda, I., & Abbas, D. S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018)*. *June*, 417–424. https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5193

Setyawati, D., & Setiawan, D. (2024). *Report Indonesia JETP*. https://ember-climate.org/app/uploads/2024/08/ID-Laporan-Ekspansi-energi-bersih-Indonesia-dapat-mendorong-pertumbuhan.pdf

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.

Vidyarto Nugroho, A. G. (2022). Pengaruh Profitability, Liquidity, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Firm Value. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *4*(1), 100. https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17020

Wati, R., & Nurani, K. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility, UkuranPerusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai PerusahaanPada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks SahamSyariah Indonesia Tahun 2019-2023. *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Terapan*, *6*(2), 828–845.

Wulandari, T., Pratiwi, L. N., Ruhana, N., & Pakpahan, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan: Komparasi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, *3*(2), 425–435. https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3851

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

No	Company Name	YEAR	ROA (X1)	CR (X2)	DER (X3)	LTA (X4)	TQ (Y)
1	PT UNITED TRACTORS TBK	2020	6.02	2.11	0.197654573	25.32644367	1.12
		2021	9.13	1.99	0.127911492	25.4467643	0.82
		2022	14.95	1.88	0.033538585	25.6683183	0.71
		2023	13.38	1.46	0.224604624	25.76040185	0.67
		2024	11.52	1.54	0.19930384	25.85600441	0.70
2	PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK	2020	2.30	1.51	0.379336916	25.22320903	0.74
		2021	12.30	2.08	0.359714152	25.40778334	0.88
		2022	23.12	2.17	0.241965254	25.85680572	0.87
		2023	15.67	2.01	0.19426435	25.80744465	0.61
		2024	20.59	4.02	0.107961858	25.40835362	0.78
3	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2020	-2.89	1.55	0.464789069	24.4345859	0.56
		2021	3.99	1.70	0.359586198	24.48331985	1.09
		2022	9.08	1.36	0.535349912	25.35026756	0.55
		2023	13.91	1.67	0.468891194	24.57815568	1.57
		2024	8.36	2.33	0.625820201	24.81292845	5.10
4	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2020	11.54	1.23	0.427172436	23.1636541	1.75
		2021	41.98	1.02	0.361509086	23.19385296	4.88
		2022	60.26	1.53	0.238239483	23.60030851	2.92

No	Company Name	YEAR	ROA (X1)	CR (X2)	DER (X3)	LTA (X4)	TQ (Y)
		2023	39.51	1.37	0.38171983	23.73025643	2.22
		2024	38.22	1.35	0.427492104	23.72069484	3.97
5	**PT BUKIT ASAM TBK**	2020	9.92	2.16	0.055031183	23.90368167	1.38
		2021	21.89	2.43	0.043178977	24.31021508	0.89
		2022	27.71	2.28	0.047108827	24.53787901	0.97
		2023	15.75	1.52	0.060365912	24.38078849	0.76
		2024	12.21	1.27	0.099410514	24.45581705	0.81
6	**PT INDIKA ENERGY TBK**	2020	-3.36	1.97	1.956382877	24.62075771	0.67
		2021	1.56	1.84	1.647576026	24.68738217	0.55
		2022	12.60	1.70	0.818551919	24.75812935	0.56
		2023	3.84	1.51	0.792897874	24.59429139	0.51
		2024	0.34	2.15	0.788674183	24.59205129	0.52
7	**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK**	2020	-3.20	1.47	2.476486029	25.14488734	0.69
		2021	0.83	1.69	2.61241109	25.11899032	0.71
		2022	7.66	1.27	1.90978925	25.41503398	0.72
		2023	4.43	1.09	1.742890596	25.46934127	0.73
		2024	4.63	1.21	1.521872097	25.57618945	0.67
8	**PT AKR CORPORINDO TBK**	2020	4.95	1.58	0.369911522	23.65091052	0.89
		2021	4.73	1.29	0.270602286	23.88063154	0.83
		2022	8.84	1.40	0.229312554	24.02602712	1.14
		2023	9.19	1.45	0.329614765	24.13291484	1.13
		2024	6.72	1.56	0.363588261	24.22306145	0.84
9		2020	3.41	1.98	0.076508053	23.51703292	1.01

No	Company Name	YEAR	ROA (X1)	CR (X2)	DER (X3)	LTA (X4)	TQ (Y)
	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2021	28.55	2.71	0.043251309	23.89192451	1.00
		2022	45.45	3.26	0.025560432	24.44974513	1.08
		2023	22.87	4.35	0.030120657	24.24158969	0.88
		2024	15.55	4.48	0.037435425	24.38412037	0.81
10	**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK**	2020	-2.41	1.67	2.158335577	23.34391344	0.80
		2021	0.02	1.42	3.50115563	23.87358408	0.67
		2022	1.82	1.55	3.697211078	23.93066691	0.71
		2023	1.92	1.94	4.367861925	24.0870665	0.74
		2024	-3.86	1.48	5.177571832	23.96780121	0.80
11	**PT BUMI RESOURCES TBK**	2020	-9.86	0.31	12.33833441	24.60193294	0.58
		2021	3.98	0.27	2.450456805	24.82208764	0.46
		2022	11.70	0.84	0.158284099	24.98031681	0.95
		2023	0.26	0.83	0.183366874	24.89439748	0.61
		2024	1.62	1.01	0.179803816	24.93226097	0.77
12	**PT ABM INVESTAMA TBK**	2020	-4.31	1.20	2.650792277	23.18013146	0.70
		2021	14.28	1.65	1.079363612	23.41740197	0.64
		2022	13.61	1.15	1.520178261	24.1632977	0.76
		2023	13.40	0.99	1.370587685	24.22724544	0.76
		2024	6.65	1.07	1.152343745	24.24569796	0.75
13	**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**	2020	11.59	1.58	0.053977392	22.03550139	1.23
		2021	47.13	1.60	0.060285892	22.54967474	1.76
		2022	59.26	1.25	0.037504876	22.57461359	1.80
		2023	39.73	1.38	0.022851086	22.56329575	1.62

No	Company Name	YEAR	ROA (X1)	CR (X2)	DER (X3)	LTA (X4)	TQ (Y)
		2024	34.34	1.75	0.010743364	22.54651904	1.90
14	**PT ELNUSA TBK**	2020	3.29	1.64	0.468719944	22.74651024	0.57
		2021	1.50	1.74	0.299609013	22.70217643	0.43
		2022	4.28	1.50	0.341243381	22.90211019	0.42
		2023	5.24	1.44	0.281521254	22.9851833	0.42
		2024	6.71	1.31	0.235955569	23.08678609	0.41
15	**PT TBS ENERGI UTAMA TBK**	2020	3.18	0.73	1.335814021	23.11085896	0.89
		2021	5.60	1.74	1.10075517	23.22832321	1.18
		2022	6.43	1.98	0.867751528	23.37279394	0.75
		2023	0.83	1.60	0.951256585	23.40510005	0.59
		2024	3.19	1.74	0.783094398	23.39358383	0.61
16	**PT ENERGI MEGA PERSADA TBK**	2020	6.35	0.37	0.879452713	23.20092468	0.33
		2021	3.78	0.55	0.425501822	23.44343132	0.35
		2022	5.59	0.53	0.338755472	23.65648453	0.53
		2023	5.00	0.67	0.47217508	23.77257476	0.46
		2024	4.76	0.59	0.608695851	23.96541406	0.48
17	**PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK**	2020	-6.74	3.05	0.154585702	21.15052162	0.99
		2021	17.48	2.42	0.111583991	21.35778	0.78
		2022	22.72	2.58	0.07433768	21.70802997	0.80
		2023	13.40	2.38	0.077234985	21.85191522	0.65
		2024	19.18	3.24	0.047601877	21.94034974	0.84
18	**PT ATLAS RESOURCES TBK**	2020	-3.87	0.21	3.566633586	22.35036956	0.51
		2021	-0.13	0.44	2.690504823	22.38566979	0.43

No	Company Name	YEAR	ROA (X1)	CR (X2)	DER (X3)	LTA (X4)	TQ (Y)
		2022	4.98	0.72	1.432289664	22.67755412	0.37
		2023	-0.18	0.70	1.36505144	22.81953914	0.28
		2024	0.21	0.69	1.307492639	23.03228001	0.23
19	**PT CITRA TUBINDO TBK**	2020	-2.35	3.35	0.022265617	21.33299191	1.42
		2021	-11.71	2.17	0.016812637	21.39226643	0.99
		2022	-4.97	1.96	0.010597696	21.4685433	0.61
		2023	10.89	2.09	0.005115539	21.69343929	0.44
		2024	13.20	2.60	0.00292502	21.88958195	0.70
20	**PT RUKUN RAHARJA TBK**	2020	0.83	2.82	0.252322572	21.57790003	0.64
		2021	0.92	3.39	0.863040194	21.97724743	0.66
		2022	3.39	2.17	0.83977423	22.13376211	1.51
		2023	7.79	1.43	0.882692084	22.34590372	1.59
		2024	7.24	1.55	0.670953027	22.40135164	2.49
21	**PT DWI GUNA LAKSANA TBK**	2020	5.05	0.89	-5.339533604	20.37182349	2.43
		2021	7.56	0.93	1.555900649	20.94296815	1.57
		2022	0.24	0.98	2.174282168	21.07479204	1.34
		2023	0.85	1.04	1.611671994	21.33533279	0.72
		2024	7.40	1.18	0.737204134	21.19327275	1.57
22	**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK**	2020	5.75	0.95	0.96531839	22.14753653	0.83
		2021	4.61	0.93	1.028377868	22.25885824	1.05
		2022	4.98	0.97	1.095243902	22.50948452	0.90
		2023	4.27	1.14	1.149895125	22.61976093	0.95
		2024	3.60	1.11	1.121344198	22.77905717	0.87

No	Company Name	YEAR	ROA (X1)	CR (X2)	DER (X3)	LTA (X4)	TQ (Y)
23	**PT SAMINDO RESOURCES TBK**	2020	14.90	6.31	0.002735416	21.48004166	1.35
		2021	16.42	6.72	0.005070727	21.57328372	1.65
		2022	8.30	7.88	0.003377242	21.70392602	1.32
		2023	7.81	2.97	0.2280494	22.01776066	1.20
		2024	7.11	4.28	0.130880682	22.01032825	1.07
24	**PT SOECHI LINES TBK**	2020	4.13	2.57	0.780374207	22.95360863	0.63
		2021	0.86	2.50	0.679674403	22.9180653	0.55
		2022	1.02	1.56	0.648071217	23.02312975	0.51
		2023	1.48	1.24	0.531071334	22.95499383	0.47
		2024	2.84	0.86	0.434405369	22.99956309	0.41
25	**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI TBK**	2020	1.96	0.58	0.981488016	21.86910437	1.40
		2021	-6.25	0.83	1.169290099	21.88338295	1.19
		2022	3.42	1.07	0.789932819	22.00887532	0.99
		2023	2.01	1.81	0.703190374	22.15605653	0.92
		2024	0.03	1.50	0.862422567	22.29069942	0.91
26	**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK**	2020	2.05	1.07	1.283622564	21.01977249	0.59
		2021	1.40	1.15	1.078187372	20.9831429	0.53
		2022	1.59	1.26	0.888547295	20.96035119	0.50
		2023	1.06	1.37	0.910768752	21.01722515	0.48
		2024	0.95	1.46	0.983810287	21.06058136	0.48
27	**PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK**	2020	-11.90	0.21	1.198224062	20.44898516	1.04
		2021	-3.17	0.51	1.021892044	21.07822027	0.79
		2022	18.71	0.32	0.468569609	21.76571056	1.26

No	Company Name	YEAR	ROA (X1)	CR (X2)	DER (X3)	LTA (X4)	TQ (Y)
		2023	10.75	0.39	0.706983644	22.05399342	0.63
		2024	3.37	0.75	0.391076455	22.02736989	0.53
28	**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA TBK**	2020	-23.74	0.24	-0.433120435	20.82781794	0.85
		2021	-6.07	0.32	-0.393585191	20.91127339	0.77
		2022	-5.91	0.23	-0.20581033	20.62443126	0.79
		2023	-4.21	0.28	-0.16793532	20.69943609	0.69
		2024	8.03	0.27	-0.14095408	20.62868139	0.41
29	**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK**	2020	13.24	8.28	1.077478572	22.27993085	0.64
		2021	1.02	3.78	1.092036275	22.35343466	0.84
		2022	-24.62	4.64	2.07003223	22.14317244	0.64
		2023	-0.52	4.63	1.931072716	22.10098038	0.61
		2024	0.22	5.02	1.823289977	22.12362634	0.58
30	**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK**	2020	-5.61	1.26	0.328329084	21.85708949	0.36
		2021	0.09	2.21	0.168069574	21.75213318	0.43
		2022	0.59	2.56	0.110636985	21.81524792	0.57
		2023	3.43	2.14	0.085042521	21.82286418	0.65
		2024	9.67	3.32	0.126080148	22.04725285	0.62
31	**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK**	2020	-1.91	3.24	2.481923566	21.41252912	0.77
		2021	-1.94	3.32	2.547975565	21.39085482	0.77
		2022	-4.48	2.98	3.023909986	21.46719852	0.79
		2023	-4.17	2.36	3.485516373	21.4147672	0.77
		2024	2.72	1.08	1.760322076	21.4655463	0.88
32		2020	2.74	2.26	0.2486518	20.04066693	4.03

No	Company Name	YEAR	ROA (X1)	CR (X2)	DER (X3)	LTA (X4)	TQ (Y)
	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2021	-9.28	1.39	0.174741447	20.0185576	1.48
		2022	-25.99	0.49	0.167026005	19.71355473	0.76
		2023	-0.12	0.68	0.205787161	19.85293442	0.50
		2024	7.34	0.81	0.011181765	19.66544963	0.38
33	**PT GARDA TUJUH BUANA TBK**	2020	-2.16	0.43	0.032047293	20.48899777	0.26
		2021	-0.37	0.55	0.032223598	20.51814163	0.25
		2022	12.15	2.02	0.026300646	20.69404352	0.50
		2023	6.26	1.40	0.02521076	20.74516668	1.04
		2024	-5.77	1.28	0.011748521	20.61897906	0.61
34	**PT SUPER ENERGY TBK**	2020	-1.79	7.03	0.554079467	20.81310334	3.77
		2021	-5.68	7.27	0.598360556	20.72070218	3.31
		2022	-6.95	4.42	0.771931719	20.68388284	3.04
		2023	-11.92	2.29	0.745807033	20.70691237	2.03
		2024	-11.23	2.13	2.388575076	20.90777355	3.56
35	**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK**	2020	0.48	1.27	0.236211209	19.03804843	2.01
		2021	1.30	1.57	0.213486289	18.75128388	3.37
		2022	2.67	1.42	0.851953909	19.36688934	2.00
		2023	0.69	0.87	1.311291857	19.65975211	1.09
		2024	-10.54	1.06	1.89741375	19.543759	1.75
36	**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK**	2020	-1.14	1.49	0.786868938	20.86901554	2.01
		2021	-6.27	1.99	0.793322157	20.73121095	2.26
		2022	-7.71	1.57	0.874167475	20.71710003	2.31
		2023	-8.89	1.21	0.873968695	20.57983321	0.79

No	Company Name	YEAR	ROA (X1)	CR (X2)	DER (X3)	LTA (X4)	TQ (Y)
		2024	-21.40	5.01	0.779724049	20.14101501	1.43
37	**PT SMR UTAMA TBK**	2020	-25.00	0.47	1.370472718	20.97683589	0.96
		2021	-22.96	0.23	2.827715194	20.75230147	1.19
		2022	-1.93	0.19	2.937785855	20.65715861	1.28
		2023	-9.82	0.13	4.940855855	20.53501441	1.42
		2024	-13.12	0.09	28.29111465	20.37033746	1.67

Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev.	Observations
TQ	1,058	0,790	5,100	0,230	0,813	185
ROA	5,045	3,390	60,260	-25,990	12,980	185
CR	1,810	1,500	8,280	0,090	1,420	185
DER	1,023	0,535	28,291	-5,339	2,439	185
LTA	22,571	22,353	25,856	18,751	1,672	185

Lampiran 3 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.718033	(36,144)	0.0000
Cross-section Chi-square	164.222438	36	0.0000

Lampiran 4 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.148908	4	0.7084

Lampiran 5 Uji *Lagrange Multiplier*

	Test Hypothesis Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	83.11748 (0.0000)	0.108197 (0.7422)	83.22568 (0.0000)
Honda	9.116879 (0.0000)	-0.328933 (0.6289)	6.214016 (0.0000)
King-Wu	9.116879 (0.0000)	-0.328933 (0.6289)	2.570957 (0.0051)

Standardized Honda	9.797331 (0.0000)	-0.022421 (0.5089)	2.386652 (0.0085)
Standardized King-Wu	9.797331 (0.0000)	-0.022421 (0.5089)	-0.071983 (0.5287)
Gourieroux, et al.	-	-	83.11748 (0.0000)

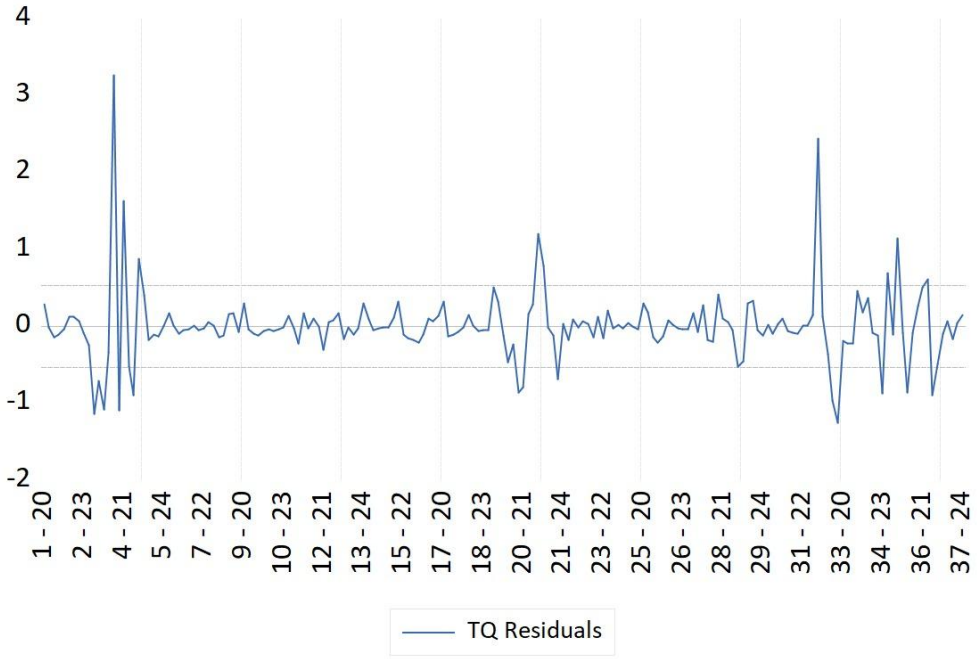
Lampiran 6 Uji Multikolinearitas

	ROA	CR	DER	LTA
ROA	1	0.098238	-0.249970	0.387773
CR	0.098238	1	-0.140726	-0.026089
DER	-0.249970	-0.140726	1	-0.026458
LTA	0.387773	-0.026089	-0.026458	1

Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.460897	1.341631	3.324981	0.0011
ROA	0.015853	0.004999	3.171028	0.0018
CR	0.086331	0.046208	1.868291	0.0633
DER	0.010586	0.019731	0.536547	0.5922
LTA	-0.161710	0.059242	-2.729636	0.0070

Lampiran 8 Grafik Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 9 Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.460897	1.341631	3.324981	0.0011
ROA	0.015853	0.004999	3.171028	0.0018
CR	0.086331	0.046208	1.868291	0.0633
DER	0.010586	0.019731	0.536547	0.5922
LTA	-0.161710	0.059242	-2.729636	0.0070

Lampiran 10 Hasil Uji t

Hipotesis	Deskripsi	Koefisien	Prob.	Keterangan
H_1	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan	0.015	0.002	Didukung
H_2	Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan	0.086	0.063	Tidak Didukung
H_3	Leverage berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan	0.010	0.592	Tidak Didukung
H_4	Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan	-0.161	0.007	Tidak Didukung

Lampiran 11 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.095497	Mean dependent var	0.424983
Adjusted R-squared	0.075397	S.D. dependent var	0.554936
S.E. of regression	0.533606	Sum squared resid	51.25235
F-statistic	4.751101	Durbin-Watson stat	1.316526
Prob(F-statistic)	0.001145		